

**PERSEPSI SISWA TERHADAP KETERAMPILAN DASAR
MENGAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN
BIOLOGI PSDKU UNSYIAH GAYO LUES**

¹Fajar Okta Widarta, ²Ikhsan, ³Nazar Muhammad

^{1,2}Program Studi Pendidikan Biologi PSDKU Unsyiah, Gayo Lues

³Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah, Banda Aceh

Email: fajaroktawidarta@unsyiah.ac.id

DOI: 10.22373/biotik.v8i1.6557

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa Program PLP II Program Studi Pendidikan Biologi PSDKU Universitas Syiah Kuala Gayo Lues. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII dan IX SMP Negeri 1 Blangjerango tahun akademik 2019/2020. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala *Likert*. Analisis data menggunakan teknik persentase dengan bantuan Microsoft Excell. Hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap (1) keterampilan bertanya mahasiswa, kategori “sangat baik” nilai persentase 86,18%; (2) keterampilan memberi penguatan, kategori “baik” nilai persentase 75,32%; (3) keterampilan variasi stimulus, kategori “sangat baik” nilai persentase 85,61%; (4) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, kategori “sangat baik” nilai persentase 80,90%; dan (5) keterampilan mengelola kelas, kategori “sangat baik” nilai persentase 82,81%. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar mengajar mahasiswa Program PLP II Program Studi Pendidikan Biologi PSDKU Universitas Syiah Kuala Gayo Lues adalah “sangat baik” (persentase 82,16%).

Kata Kunci: Persepsi siswa, keterampilan dasar mengajar, Program PLP II

ABSTRACT

This study aims to determine students' perceptions of the college students' basic teaching skills of PLP II program Biology Education Department of PSDKUSyiah Kuala University Gayo Lues. This research is quantitative descriptive. The population in this research was students of grades VIII and IX SMP Negeri 1 Blangjerango in the academic year 2019/2020. Sampling using a random sampling technique. Data collection using a questionnaire with a Likert scale. Data analysis using percentage techniques with the help of Microsoft Excel. The results of data analysis showed that students' perceptions of (1)questioning

skills, "very good" category of 86.18%; (2) strengthening skills, "good" category of 75.32%; (3) stimulus variation skills, "very good" category of 85.61%; (4) the skills of opening and closing lessons, "very good" category of 80.90%; and (5) classroom management skills, "very good" category of 82.81%. It can be concluded that the college students' basic teaching skills of PLP II Program Biology Education Department of PSDKUSyiah Kuala University Gayo Luesare "very good" (percentage 82.16%).

Keywords: Student Perception, Basic Teaching Skills, PLP II Program

PENDAHULUAN

Belajar adalah perubahan perilaku. Seseorang yang telah belajar ditandai dengan terjadinya perubahan perilaku. Perubahan yang diharapkan mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Banyak upaya dilakukan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik, diantaranya adalah dengan meningkatkan kompetensi guru yang merupakan ujung tombak pendidikan.

Interaksi antara guru dan peserta didik akan menimbulkan sebuah persepsi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi diartikan sebagai tanggapan/ penerimaan langsung dari suatu serapan. Diartikan pula proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindera yang dimilikinya.

Persepsi dalam arti sempit adalah penglihatan, bagaimana

seseorang melihat sesuatu. Sedangkan dalam arti luas adalah pandangan atau pengertian yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu [1].

Persepsi penting karena dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan persepsi terhadap pembelajaran kontekstual dengan motivasi belajar siswa, dengan sumbangan efektif sebesar 64,7% [2]. Penelitian lain melaporkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru dengan hasil belajar kimia siswa [3].

Kompetensi mutlak dimiliki oleh seorang guru agar tujuan dari pembelajaran khususnya dan tujuan dari pendidikan umumnya dapat

tercapai dengan baik. Menurut PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 28, ayat 3 dan UU No. 14 Tahun 2005 Pasal 10, Ayat 1 “kompetensi pendidik sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: (1) kompetensi pedagogik; (2) kompetensi kepribadian; (3) kompetensi profesional; dan (4) kompetensi sosial”.

Setiap Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) wajib mengajarkan keterampilan dasar mengajar kepada setiap mahasiswanya. Hal tersebut penting mengingat mahasiswa calon guru perlu dibekali sejumlah keterampilan agar dapat menghadirkan pembelajaran yang berkualitas nantinya, begitu pula yang dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Biologi PSDKU Universitas Syiah Kuala Gayo Lues kepada mahasiswanya. Para mahasiswa dibekali keterampilan dasar mengajar meliputi: (1) keterampilan bertanya; (2) keterampilan memberi penguatan; (3) keterampilan memberikan variasi stimulus; (4) keterampilan membuka dan menutup pelajaran; dan (5) keterampilan mengelola kelas.

Kegiatan belajar mengajar adalah serangkaian aktivitas guru dan peserta didik yang merupakan hubungan timbal balik dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Agar aktifitas belajar mengajar dapat berjalan efektif, seorang guru dituntut menguasai keterampilan dasar mengajar. Guru diharapkan mampu mengembangkan berbagai keterampilan dasar mengajar.

Secara hakikat keterampilan dasar mengajar merupakan kompetensi profesional yang kompleks, integrasi dari berbagai kompetensi guru secara menyeluruh. Keterampilan dasar mengajar yang dimaksudkan tersebut merupakan wujud mengajar berupa kegiatan yang dilakukan guru dalam pembelajaran. Seperti bagaimana guru menerapkan keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan variasi stimulus, serta keterampilan mengelola kelas saat mengajar [4].

Banyak tulisan yang menjelaskan pentingnya seorang calon guru memiliki berbagai keterampilan dasar mengajar. Mereka sepakat mengatakan bahwa keterampilan dasar

mengajar seorang guru akan sangat menentukan kualitas hasil pendidikan.

Keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru dapat pula dijadikan gambaran tingkat keberhasilan pelaksanaan suatu program dari sebuah Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dalam hal ini keberhasilan Program Studi Pendidikan Biologi FKIP PSDKU Unsyiah Gayo Lues dalam mencetak tenaga pendidik yang berkualitas sesuai dengan tuntutan zaman.

Program Studi Pendidikan Biologi PSDKU Unsyiah Gayo Lues melaksanakan berbagai program sebagai upaya menghasilkan guru berkualitas, salah satu diantaranya adalah melaksanakan program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II), program yang dahulu dikenal

dengan nama PPL. Kegiatan ini menjadi mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa. Mata kuliah ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan berbagai ilmu dan pengetahuan yang telah diterima selama perkuliahan. Dengan mengikuti program PLP II tersebut mahasiswa akan mendapatkan pengalaman kependidikan secara langsung di sekolah latihan dan diharapkan terbentuk sikap mental dan kepribadian selayaknya seorang guru yang baik.

Banyak penelitian dilakukan terkait keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru, namun belum ada penelitian yang mengukur keterampilan dasar mengajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi PSDKU Unsyiah Gayo Lues, sehingga penelitian ini perlu dilakukan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yang mendeskripsikan pendapat siswa di SMP Negeri 1 Blangjerango Kabupaten Gayo Lues tentang keterampilan dasar mengajar mahasiswa Program PLP II Program Studi Pendidikan Biologi

PSDKU Universitas Syiah Kuala Gayo Lues.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang pernah dididik atau dibelajarkan oleh mahasiswa Program PLP II pada semester genap tahun akademik

2018/2019. Pada saat pengambilan data dilakukan yakni pada semester ganjil 2019/2020, para siswa tersebut telah naik ke kelas VIII dan IX, maka populasi dalam penelitian ini adalah

siswa kelas VIII dan IX yang pernah dididik oleh mahasiswa program PLP II. Data populasi dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-1	28
2	VIII-2	27
3	VIII-3	28
4	IX-1	20
5	IX-2	22
6	IX-3	20
Total		145

Sumber: SMP Negeri 1 Blangjerango T.A. 2019/2020

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Dimana:
 n = Jumlah sampel
 N = Jumlah populasi
 d = Presisi yang ditetapkan sebesar 10% [5]

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel:

$$n = \frac{145}{145(0,1)^2 + 1}$$

$$= \frac{145}{2,45} = 59 \text{ siswa}$$

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Jumlah sampel setiap kelas dihitung menggunakan rumus:

$$jstk = \frac{JS}{JP} \times JSTK$$

Dimana:
 jstk = Jumlah sampel tiap kelas
 JS = Jumlah sampel
 JP = Jumlah populasi
 JSTK = Jumlah siswa tiap kelas
 Instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang/ sekelompok orang mengenai fenomena sosial tertentu [6],[7].

Data yang diperoleh akan diolah berdasarkan teknik analisis data statistik, sehingga ditetapkan bobot

nilai untuk setiap pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 2. Bobot Skor Setiap Pilihan Jawaban

Pilihan Jawaban	Skor
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Instrumen berupa kuesioner tersebut disusun mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: (1) penyusunan kisi-kisi berdasarkan indikator; (2) penyusunan butir-butir pernyataan berdasarkan indikator sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat; (3) pengujian instrumen penelitian; (4) analisis instrumen hasil pengujian (validitas dan reliabilitas) sampai diperoleh instrumen yang baik.

Pengujian instrumen bertujuan mendapatkan alat yang benar-benar dapat menghimpun data secara akurat agar kesimpulan yang diambil sesuai dengan kenyataan yang ada. Analisis data penelitian ini menggunakan teknik persentase menggunakan *microsoft excel*. Mengikuti rumus berikut:

$$P = \frac{\sum X1}{\sum Xn} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Jumlah/ besarnya Persentase suatu indikator

$\sum X1$: Jumlah skor aktual suatu indikator

$\sum Xn$: Jumlah skor ideal suatu Indikator [8],[9]

Dapat pula menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase pilihan jawaban

F : Frekuensi pilihan jawaban

N : Jumlah responden [10]

Tabel 3. Kriteria Penilaian Hasil Persentase

Rentang Nilai	Kriteria
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang Baik
0% - 20%	Tidak Baik

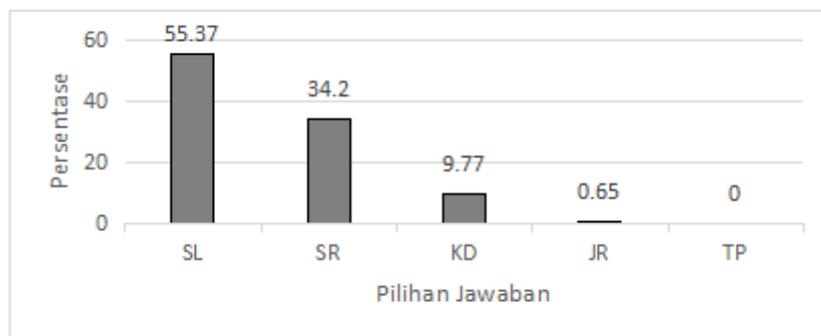
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian terhadap keterampilan dasar mengajar yang diterapkan oleh mahasiswa program PLP II Program Studi Pendidikan Biologi PSDKU Unsyiah Gayo Lues di SMP Negeri 1 Blangjerango diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 28 butir pernyataan meliputi 5 indikator, yaitu: (1) keterampilan dasar bertanya; (2) keterampilan memberi penguatan; (3) keterampilan variasi stimulus; (4) keterampilan membuka dan menutup pelajaran; dan (5) keterampilan dasar mengelola kelas. Kuesioner tersebut kemudian diberikan kepada 59 responden berdasarkan hasil perhitungan rumus

jumlah sampel, yang merupakan siswa yang pernah dididik oleh mahasiswa program PLP II.

1. Keterampilan Bertanya

Pernyataan yang mewakili indikator keterampilan bertanya berjumlah 5 butir dari total 28 butir pernyataan pada kuesioner. Pada indikator keterampilan bertanya mahasiswa program PLP II, persentase siswa menjawab selalu (SL) berjumlah 55,37%, sering (SR) 34,20%, kadang-kadang (KD) 9,77%, jarang (JR) 0,65%, dan tidak pernah (TP) 0%. persentase tersebut dapat dilihat pada diagram batang berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Persentase Pilihan Jawaban Indikator Keterampilan Bertanya

Rerata indikator keterampilan bertanya mahasiswa program PLP II Program Studi Pendidikan Biologi PSDKU Unsyiah Gayo Lues di SMP Negeri 1 Blangjerango adalah 4,31 dengan angka persentase sebesar 86,18%. Setelah dikonsultasikan kepada tabel kriteria penilaian hasil persentase maka diketahui bahwa persepsi siswa terhadap keterampilan bertanya mahasiswa program PLP II berada pada kategori “**sangat baik**”.

Dari hasil analisis data juga ditemukan bahwa rerata tertinggi butir pernyataan untuk indikator keterampilan bertanya adalah pada butir pernyataan yang menyatakan bahwa mahasiswa memberikan cukup kesempatan bertanya kepada siswa

(rerata 4,6), sedangkan rerata terendah adalah pada butir pernyataan yang menyatakan bahwa pertanyaan yang diberikan mahasiswa mudah dipahami oleh siswa (rerata 4,0).

2. Keterampilan Memberi Penguatan

Pernyataan yang mewakili indikator keterampilan memberi penguatan berjumlah 6 butir dari total 28 butir pernyataan pada kuesioner. Pada indikator keterampilan memberi penguatan mahasiswa program PLP II, persentase siswa menjawab selalu (SL) berjumlah 29,9%, sering (SR) 42,2%, kadang-kadang (KD) 23,9%, jarang (JR) 3,7%, dan tidak pernah (TP) 0,16%. Persentase tersebut dapat dilihat pada diagram batang berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Persentase Pilihan Jawaban Indikator Keterampilan Memberi Penguatan

Rerata indikator keterampilan memberi penguatan mahasiswa program PLP II Program Studi Pendidikan Biologi PSDKU Unsyiah

Gayo Lues di SMP Negeri 1 Blangjerango adalah 3,76 dengan angka persentase sebesar 75,32%. Setelah dikonsultasikan kepada tabel

kriteria penilaian hasil persentase maka diketahui bahwa persepsi siswa terhadap keterampilan memberi penguatan mahasiswa program PLP II berada pada kategori “baik”.

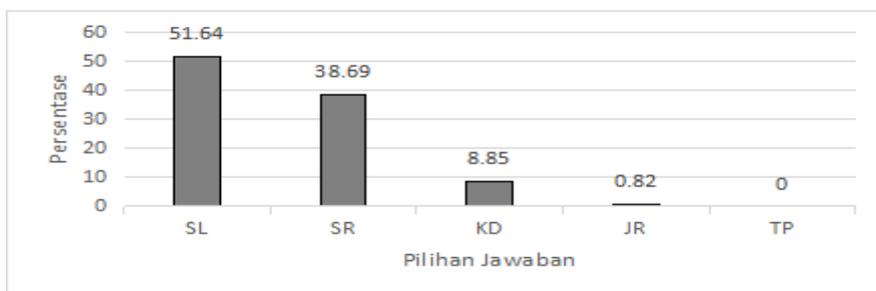
Dari hasil analisis data juga ditemukan bahwa rerata tertinggi butir pernyataan untuk indikator keterampilan memberi penguatan adalah pada butir pernyataan yang menyatakan bahwa mahasiswa mendekati siswa/ kelompok siswa saat siswa mengerjakan tugas (rerata 4,5), sedangkan rerata terendah adalah pada butir pernyataan yang menyatakan bahwa di akhir jam pelajaran mahasiswa memberikan hadiah istirahat lebih awal atau pulang lebih awal bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan atau menunjukkan sikap/ perilaku positif lainnya (rerata 2,8).

Rerata 2,8 tersebut merupakan perolehan skor rerata butir pernyataan terendah dari total 28 butir pernyataan

pada kuesioner. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa hampir tidak pernah melakukan bentuk keterampilan memberi penguatan seperti dijelaskan di atas.

3. Keterampilan Memberikan Variasi Stimulus

Pernyataan yang mewakili indikator keterampilan variasi stimulus berjumlah 5 butir dari total 28 butir pernyataan pada kuesioner. Pada indikator keterampilan memberikan variasi stimulus mahasiswa program PLP II, persentase siswa menjawab selalu (SL) berjumlah 51,64%, sering (SR) 38,69%, kadang-kadang (KD) 8,85%, jarang (JR) 0,82%, dan tidak pernah (TP) 0%. Persentase tersebut dapat dilihat pada diagram batang berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Persentase Pilihan Jawaban Indikator Keterampilan Memberikan Variasi Stimulus

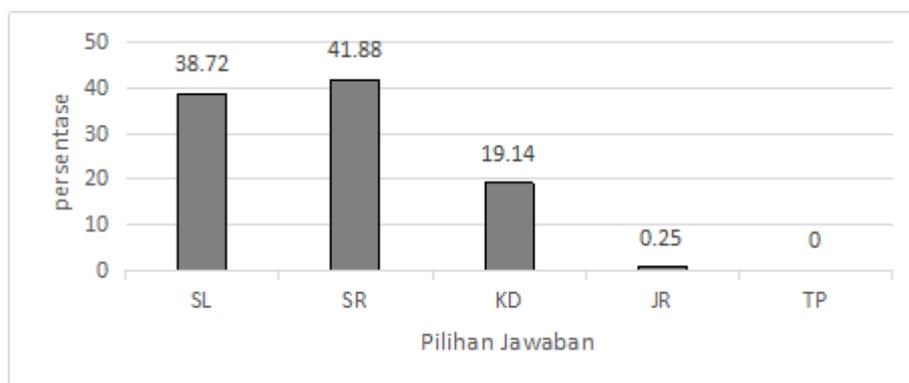
Rerata indikator keterampilan memberikan variasi stimulus mahasiswa program PLP II Program Studi Pendidikan Biologi PSDKU Unsyiah Gayo Lues di SMP Negeri 1 Blangjerango adalah 4,28, dengan angka persentase sebesar 85,61%. Setelah dikonsultasikan kepada tabel kriteria penilaian hasil persentase maka diketahui bahwa persepsi siswa terhadap keterampilan variasi stimulus mahasiswa program PLP II berada pada kategori “**sangat baik**”.

Dari hasil analisis data juga ditemukan bahwa rerata tertinggi butir pernyataan untuk indikator keterampilan memberikan variasi stimulus adalah pada butir pernyataan yang menyatakan bahwa mahasiswa meminta siswa memperhatikan penjelasannya ketika kelas mulai ribut

(rerata 4,6), sedangkan rerata terendah adalah pada butir pernyataan yang menyatakan bahwa mahasiswa menggunakan isyarat wajah/ mimik wajah ketika menjelaskan materi pelajaran (rerata 3,9).

4. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Pernyataan yang mewakili indikator keterampilan membuka dan menutup pelajaran berjumlah 7 butir dari total 28 butir pernyataan pada kuesioner. Pada indikator keterampilan membuka dan menutup pelajaran mahasiswa program PLP II, persentase siswa menjawab selalu (SL) berjumlah 38,72%, sering (SR) 41,88%, kadang-kadang (KD) 19,14%, jarang (JR) 0,25%, dan tidak pernah (TP) 0%. persentase tersebut dapat dilihat pada diagram batang berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Persentase Pilihan Jawaban Indikator Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

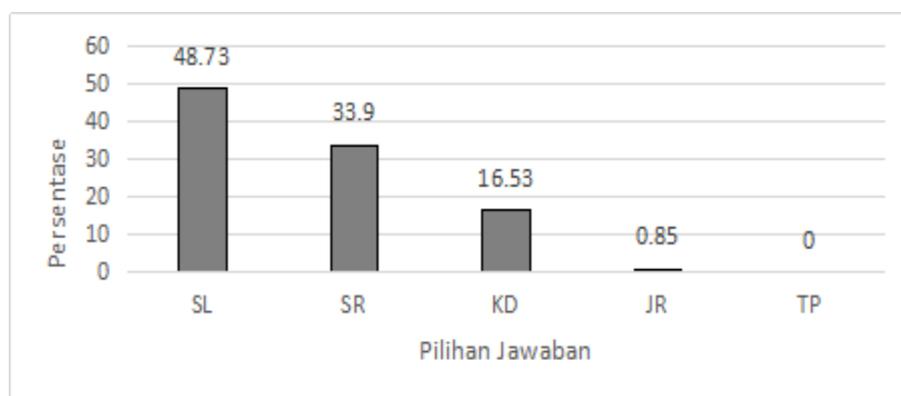
Rerata indikator keterampilan membuka dan menutup pelajaran mahasiswa program PLP II Program Studi Pendidikan Biologi PSDKU Unsyiah Gayo Lues di SMP Negeri 1 Blangjerango adalah 4,05, dengan angka persentase sebesar 80,9%. Setelah dikonsultasikan kepada tabel kriteria penilaian hasil persentase maka diketahui bahwa persepsi siswa terhadap keterampilan membuka dan menutup pelajaran mahasiswa program PLP II berada pada kategori “**sangat baik**”.

Dari hasil analisis data juga ditemukan bahwa rerata tertinggi butir pernyataan untuk indikator keterampilan membuka dan menutup pelajaran adalah pada butir pernyataan yang menyatakan bahwa mahasiswa menyampaikan tujuan pembelajaran pada saat membuka pelajaran (rerata 4,4), sedangkan rerata terendah adalah

pada butir pernyataan yang menyatakan bahwa mahasiswa memberikan pekerjaan rumah atau memberikan soal tes di akhir jam pelajaran (rerata 3,6).

5. Keterampilan Dasar Mengelola Kelas

Pernyataan yang mewakili indikator keterampilan dasar mengelola kelas berjumlah 5 butir dari total 28 butir pernyataan pada kuesioner. Pada indikator keterampilan dasar mengelola kelas mahasiswa program PLP II, persentase siswa menjawab selalu (SL) berjumlah 48,73%, sering (SR) 33,9%, kadang-kadang (KD) 16,53%, jarang (JR) 0,85%, dan tidak pernah (TP) 0%. persentase tersebut dapat dilihat pada diagram batang berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Persentase Pilihan Jawaban Indikator Keterampilan Dasar Mengelola Kelas

Rerata indikator keterampilan dasar mengelola kelas mahasiswa program PLP II Program Studi Pendidikan Biologi PSDKU Unsyiah Gayo Lues di SMP Negeri 1 Blangjerango adalah 4,14, dengan angka persentase sebesar 82,81%. Setelah dikonsultasikan kepada tabel kriteria penilaian hasil persentase maka diketahui bahwa persepsi siswa terhadap keterampilan dasar mengelola kelas mahasiswa program PLP II berada pada kategori “**sangat baik**”.

Dari hasil analisis data juga ditemukan bahwa rerata tertinggi butir pernyataan untuk indikator keterampilan dasar mengelola kelas

adalah pada butir pernyataan yang menyatakan bahwa mahasiswa mengecek kehadiran siswa dan mengisi daftar kehadiran siswa (rerata 4,9), butir pernyataan ini adalah butir pernyataan yang meraih nilai tertinggi dibandingkan dengan butir pernyataan lainnya pada kuesioner.

Rerata terendah adalah pada butir pernyataan yang menyatakan bahwa mahasiswa menggunakan alat bantu/ media pembelajaran seperti LKPD dan hal lain saat mengajar (rerata 3,7).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara umum persepsi siswa terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa program PLP II Program Studi Pendidikan Biologi

PSDKU Unsyiah Gayo Lues di SMP Negeri 1 Blangjerango tergolong ke dalam kategori sangat baik (rerata 4,11 dan persentase 82,16%).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- [2] Pramitasari, Amelia, Yeniar Indriana, Jati Ariati. 2011. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Metode Pembelajaran

Kontekstual dengan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas X IPA SMAN 1 Pangkalan Kerinci, Riau. *Jurnal Psikologi Undip* 9(1).

- [3] Lestari, I.A, Hermansyah Amir, Salastri Rohiat. Hubungan Persepsi Siswa Kelas X MIPA di SMA Negeri Sekota Bengkulu Tahun Ajaran 2016/2017 Tentang Variasi Gaya Mengajar Guru dengan Hasil Belajar Kimia. *Alotrop*. 2017: 1(2): 113-116.
- [4] Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [5] Riduwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- [6] Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- [8] Tarmiji, Muhammad Nasir Basyah, Muhammad Yunus. 2016. Persepsi Siswa Terhadap Kesiapan Guru dalam Proses Pembelajaran (Studi Pada SMP Negeri 18 Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*. Volume 1, Nomor 1: 41-48 Agustus 2016.
- [9] Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: PT. TAR-SITO.
- [10] Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta